



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media komunikasi dewasa ini berkembang dengan pesat, berbagai informasi dapat dengan mudah didapatkan melalui berbagai sumber informasi. Seiring berkembangnya teknologi komunikasi berbagai jenis ilmu pengetahuan dapat dengan mudah ditemukan dengan adanya internet. Media massa dikategorikan menjadi dua, yaitu media massa cetak dan media massa elektronik. Media massa cetak meliputi surat kabar dan majalah, sementara media massa elektronik meliputi radio, televisi dan internet (West dan Turner, 2008, h. 41). Seiring berjalannya waktu mengikuti perkembangan teknologi komunikasi perusahaan yang memproduksi informasi berlomba-lomba untuk mengisi ruang tersebut, dalam hal ini adalah dunia maya, kecepatan informasi dapat diakses dan didapatkan di manapun dengan hanya terhubung dengan internet.

Hal ini yang tentunya menjadi salah satu penyebab perusahaan media konvensional seperti koran di Amerika Serikat sebagai acuan bidang jurnalistik di Indonesia banyak yang bermigrasi ke media online sebagai salah satu portal berita yang menyediakan sumber informasi. Beberapa media cetak di Amerika sebut saja Chicago Tribune, Los Angeles Time, sampai dengan ditutupnya The Rocky Mountain News, Seattle Post Intelegencier, Philladephia Inquiry, Baltimore Examiner, Kentucky Post, King Country Journal, Cincinnati Post, Union City Register Tribune, Halifax Daily News, Albuquerque Tribune, South Idaho Star, San Juan Star, sebagian besar dari media-media tersebut pindah ke media online.

Tentunya hal ini menjadikan situasi yang cukup dilematis bagi para perusahaan penyedia berita, pasalnya dengan mudahnya seseorang mendapatkan informasi yang dapat diakses melalui internet, menjadikan lahan bersaing baru yang ketat antara satu media dengan media lainnya, sehingga banyak di antara para pengusaha media memilih untuk beralih ke media online guna menjaga eksistensi dan loyalitas pembaca yang telah ada sebelumnya semenjak di media konvensional seperti majalah dan koran.

Berbeda dengan di Indonesia, media online memang banyak bermunculan, sebut saja Detik.com, Kompas.com, Tempo.co dan media berita lainnya. Dengan banyaknya perusahaan berita online di Indonesia menjadikan perusahaan berita konvensional seperti koran Kompas dan majalah Tempo, sebagai media yang memiliki nama dan kredibilitas yang baik di Indonesia, Kompas dan Tempo juga harus mengimbangi persaingan di media online, namun nampaknya koran dan majalah masih menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat Indonesia untuk mencari berita yang lebih mendalam dan lengkap atau komperhensif. Dalam perspektif jurnalistik, setiap informasi yang disajikan kepada khalayak bukan saja harus benar, jelas dan akurat, melaikan juga harus menarik, membangkitkan minat dan selera baca (surat kabar, majalah), selera dengar (radio siaran) dan selera menonton (televisi) (Sumadiria, 2006, h. 4) hal ini juga didukung dengan pernyataan dari Bill Kovach dan Tom Rosenstiel (2006, h. 22) yang mengatakan fungsi jurnalisme tidak berubah secara mendasar meski kita telah masuk ke era digital. Teknik yang digunakan mungkin berlainan, tapi prinsip-prinsip yang menggarisbawahinya masih sama.

Dalam situsnya Nielsen melaporkan pada tahun 2014 berdasarkan survey yang dilakukan, pembaca media konvensional di wilayah pulau Jawa dan luar Jawa seperti surat kabar sebanyak 12%, tabloid 6% dan majalah 5%. Selain itu berita atau informasi yang komprehensif masih terdapat di koran dan majalah bila dilihat dari kualitas berita yang ada di media online di Indonesia saat ini.

Khususnya dalam bisnis dan investasi masyarakat Indonesia bahkan dunia membutuhkan referensi dan informasi tambahan untuk menjalankan roda bisnis yang bergerak dinamis seiring berkembangnya zaman. Dalam menjalankan roda bisnis seseorang perlu panduan atau referensi yang tepat agar dalam menjalankan bisnisnya berjalan selaras dengan rencana yang telah ditentukan untuk meraup untung. Dalam menjalankan dan memulai bisnis diperlukan adanya perencanaan. Memang ramalan penjualan adalah salah satu unsur penting rencana bisnis (Griffin dan Ebert, 2007, h. 98). Ada beberapa hal yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan bisnis, dalam bukunya berjudul bisnis, edisi kedelapan Griffin dan Ebert mengatakan dalam memulai bisnis kecil diperlukan beberapa hal, menetapkan tujuan dan sasaran, peramalan penjualan (*sales forecasting*) dan perencanaan keuangan (Griffin dan Ebert, 2007, h. 98).

Melihat hal tersebut seperti yang tercantum dalam laman internet www.kompasgramedia.com, PT. Grahanusa Mediatama selaku anak perusahaan dari Kompas Gramedia, melihat peluang untuk mendirikan media berbasis bisnis dan investasi sebagai salah satu referensi bagi para pengusaha di Indonesia. Pada tahun 1996 Kompas Gramedia Mendirikan Kontan yang awalnya majalah mingguan dan edisi khusus, kemudian mengembangkan ke media konvensional

lain dalam bentuk surat kabar yang terbit harian pada 27 September 2007 hingga saat ini.

Sebagai media bisnis dan investasi, Kontan menjadi salah satu media yang tentunya menjadi salah satu media referensi bagi para pengusaha di Indonesia yang memilih membaca koran sebagai salah satu sumber informasinya. Dalam hal pemberitaan dan penulisannya Kontan sebagai media bisnis tentunya mempekerjakan reporter yang mengerti akan isu-isu yang terkait dengan dunia bisnis dan investasi, selain itu dalam hal penulisannya Kontan juga menghadirkan gaya penulisan yang mudah di mengerti oleh pembacanya, untuk itu di butuhkan kemampuan dan pengetahuan yang cukup dalam bidang bisnis dan investasi untuk menjadi salah satu reporter di Kontan.

Berdasarkan hal di atas, untuk itu penulis memilih Kotan sebagai tempat magang karena alasan-alasan yang telah disebutkan di atas, selain itu penulis telah menyadari bahwa kemungkinan besar setelah lulus dari universitas akan bekerja sebagai jurnalis, maka untuk itu penulis memilih Harian Kontan sebagai tempat magang guna menambah pengetahuan di bidang ekonomi dan bisnis tentunya, mengingat kemampuan jurnalis yang dibutuhkan saat ini tidak hanya sebatas pada kemampuan menulis, disamping itu juga dibutuhkan pengetahuan yang luas untuk menjadi jurnalis yang mampu bersaing.

Dengan gaya penulisan Koran harian yang berbeda dengan Koran harian pada umumnya Kontan hadir agar lebih dekat dengan pembaca dengan menggunakan bahasa yang tidak terlalu formal dan gaya penulisan feature yang lebih mengalir dan mempunyai alur, gaya bahasa yang digunakan Kontan juga tidak seperti pada surat kabar harian pada umumnya, Kontan lebih banyak

menggunakan kata-kata yang lebih santai dan menggunakan bahasa percakapan sehari-hari, dengan harapan pembaca Kontan dapat lebih memahami dan mengerti dari isi berita yang di terbitkan.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Adapun maksud dan tujuan penulis kerja magang adalah bukan semata-mata untuk memenuhi syarat akademik yang telah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara, oleh karena itu mata kuliah magang mengharuskan setiap mahasiswa bekerja magang di suatu perusahaan guna mengasah kemampuan dan menyelaraskan ilmu yang telah didapat di universitas dengan dunia kerja yang sesungguhnya.

Selain itu penulis juga menyadari bahwa kemampuan yang didapat di universitas saja tidak cukup untuk dapat bekerja sebagai jurnalis, sehingga penulis memilih perusahaan media yang dirasa dapat menambah skill dan pengetahuan yang tidak bisa penulis dapatkan di universitas.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang ini di sesuaikan dengan peraturan Fakultas Ilmu Komunikasi yang telah di tetapkan oleh pihak Universitas Multimedia Nusantara yaitu minimal dua bulan dan maksimal adalah enam bulan.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis memilih Koran Harian Kontan untuk tempat kerja magang yang di mulai pada 1 Juli 2015 hingga 31 Agustus 2015 yang berlokasi di Gedung

KONTAN di Jalan Kebayoran Lama No.1119, Jakarta Barat. Adapun jam kerja yang ditentukan mengikuti ketentuan dari pihak Kontan yang disesuaikan dengan kebutuhan penulis sebagai reporter yang memproduksi berita, hari kerja ditentukan 6 hari dalam satu minggu dan libur pada hari Sabtu.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Untuk prosedur pelaksanaan kerja magang mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak Universitas Multimedia Nusantara, prosesnya penulis meminta formulir kerja magang yang akan ditujukan kepada perusahaan yang telah dipilih oleh penulis dan menyerahkan surat dari pihak universitas beserta CV ke pihak perusahaan yang dituju oleh penulis.

Penulis diberikan kesempatan untuk bekerja di Harian Kontan di bawah naungan PT. Grahanusa Mediatama anak usaha dari Kompas Gramedia yang sebelumnya dilakukan wawancara dan menyertakan beberapa contoh tulisan, akhirnya pada tanggal 1 Juli 2015 penulis resmi bekerja sebagai reporter magang di Harian Kontan, penulis menjadi reporter di kompartemen pagi yang berisikan topik atau rubrik industri dan IKM (industri kecil dan menengah) di bawah bimbingan dari redaktur kompartemen pagi Bagus Marsudi dan asisten redaktur Dicky Setiawan dan Rizky Caturini.

Dengan deadline dua hari sebelum naik cetak penulis berusaha untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja dan menjalin komunikasi dengan redaktur, asisten redaktur serta rekan kerja di kompartemen pagi guna mengetahui tata cara bekerja dan memproduksi berita di kompartemen pagi.

Penulis dituntut untuk dapat menghasilkan minimal satu tulisan setiap harinya di rubrik IKM yang mencakup Waralaba, Galeri, Feature, Greenbisnis, Budidaya, Profil Pengusaha, Social Entrepreneur, dan Sentra. Tulisan di rubrik IKM adalah tulisan feature yang lebih bercerita dan memiliki alur sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca Kontan.

Dalam proses produksi berita, penulis diberikan kebebasan untuk mengusulkan ide dan topik tulisan yang selanjutnya diteruskan oleh asisten redaktur atau redaktur di rapat redaksi. Beberapa topik dan ide tulisan juga terkadang diberikan redaksi kepada reporter (penulis) untuk diliput dan ditulis menjadi berita yang siap naik cetak.

Setelah waktu magang penulis selesai di Harian Kontan, yakni dua bulan terhitung dari tanggal 1 Juli 2015 hingga 31 Agustus 2015, penulis menyerahkan lembar formulir penilaian dan formulir absen harian dan mingguan dari universitas kepada redaktur kompartemen yang selanjutnya akan dikembalikan kepada universitas sebagai tanda bukti bahwa penulis telah selesai melaksanakan proses kerja magang di Harian Kontan.

Selanjutnya penulis membuat laporan magang berdasarkan pengalaman yang telah dirasakan di Kontan di bawah bimbingan dosen pembimbing magang Bapak Ambang Priyonggo, yang hasilnya akan diuji oleh dosen penguji.